

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan-tinjauan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, yang menjadi kesimpulan dalam perencanaan dan perancangan Gereja Isa Almasih Dr. Cipto Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan utama yang dihadapi adalah meningkatnya jumlah jemaat yang hadir untuk beribadah di GIA Dr. Cipto Semarang dan bentuk ruang ibadah yang tidak mendukung kenyamanan dalam beribadah dan berkegiatan di dalam gereja. Serta kurangnya lahan parkir untuk menampung kendaraan pribadi milik anggota Gereja Isa Almasih Dr. Cipto Semarang.
- b. Kajian ulang terhadap GIA Dr. Cipto Semarang nantinya dapat menentukan kapasitas yang cocok untuk jumlah umatnya.
- c. Berdasarkan hasil studi banding, masih ada fasilitas-fasilitas penunjang yang belum ada pada GIA Dr. Cipto Semarang.

4.2. Batasan

Batasan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Gereja Isa Almasih Dr. Cipto Semarang yaitu sebagai berikut:

- a. Lokasi yang menjadi eksisting tapak GIA Dr. Cipto Semarang terletak di Jl. Dr. Cipto No. 147, Karangturi, Semarang Timur.
- b. Menggunakan peraturan Sinode GIA Pusat yang berlaku saat ini untuk dijadikan acuan utama dalam perencanaan dan perancangan GIA Dr. Cipto Semarang.
- c. Data-data yang tidak dapat diperoleh saat pengumpulan data didapat dari asumsi terhadap data lain yang sejenis dan kesimpulan hasil studi banding dan referensi.
- d. Disiplin ilmu lain yang tidak ada hubungannya dalam proses perencanaan dan perancangan tidak dibahas secara detail.
- e. Pendekatan desain arsitektur yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan GIA Dr. Cipto Semarang adalah Arsitektur Post Modern dengan penyesuaian simbol, karakter dan filosofi Kristen.
- f. Penentuan kegiatan serta kebutuhan fasilitas dalam GIA Dr. Cipto Semarang ditentukan dari kondisi yang ada di lapangan.

4.3. Anggapan

Yang menjadi anggapan-anggapan dalam perencanaan dan perancangan GIA Dr. Cipto Semarang ini yaitu:

- a. Dari seluruh permasalahan pada GIA Dr. Cipto Semarang, hal-hal yang dianggap penting dalam perencanaan dan perancangan adalah perbesaran kapasitas lahan, ruang ibadah, penambahan fasilitas-fasilitas yang masih belum ada.
- b. Data yang digunakan dianggap valid dan terbaru sesuai dengan kebutuhan masa kini.
- c. Perencanaan dan perancangan GIA Dr. Cipto Semarang dianggap sebagai suatu perencanaan yang sesuai dan merupakan bangunan baru namun tetap memiliki fungsi yang sama dengan bangunan sebelumnya.
- d. Perluasan lahan yang ada disekitar lokasi dianggap dapat dibebaskan dan kebutuhan biaya dalam pembangunan dianggap tidak menjadi persoalan.